



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Palembang adalah Ibu Kota Provinsi Sumatera Selatan dan kota terbesar kedua setelah kota Medan di Pulau Sumatera, tentunya kota Palembang merupakan kota dengan penduduk mendominasi para perkerja dan mengharuskan penduduknya berkerja lebih efektif dan efisien. Akhir-akhir ini banyak sekali jenis usaha di bidang jasa seperti jasa pengantaran barang, jasa *fotocopy*, dan juga jasa *laundry*, yang tidak hanya ditemui disetiap sudut kota namun jasa ini juga bahkan sampai masuk ke desa karena keinginan manusia untuk mencari yang instant. Jasa *laundry* atau binatu adalah proses pencucian suatu benda dengan jalan menghilangkan partikel-partikel atau pengotor yang tidak diinginkan dari benda tersebut sehingga diperoleh keadaan semula dari benda yang bersangkutan untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Kotler, 2012:1).

Era perubahan zaman yang membuat manusia dengan mudah mendapatkan berbagai macam informasi dan data yang tak pernah ada batasnya dengan penggunaan daya yang terkomputasi dan perkembangan teknologi yang sangat pesat membuat manusia memasuki kehidupan manusia revolusi industri 4.0. Revolusi industri secara bertahap juga berpengaruh pada solusi mekanis untuk pekerjaan *laundry*, yang fokus pada pengembangan sistem informasi input data yang sederhana dan output yang lengkap serta memonitor keuangan secara *realtime*. *Laundry* ialah sebuah departemen *housekeeping* yang bertugas dan bertanggung jawab untuk memproses semua aktivitas pencucian operasional (Yaqin dalam Simargolang, 2018:10).

Nasaqila *Laundry* merupakan salah satu usaha kecil dan menengah di bidang jasa *laundry* yang terletak di Jalan Siring Agung, Kecamatan Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan sekaligus berperan penting sebagai promotor di bidang jasa, tentunya harus memiliki fasilitas yang lengkap untuk mendukung proses pemesanan *laundry* misalnya pemesanan lebih efektif dan efisien, dengan



menggunakan alat bantu yang menjadi kelengkapan dari *fasilitas* dengan kuantitas dan kualitas yang memadai.

Berbagai penawaran menarik di berikan oleh jasa *laundry*. Namun kebanyakan jasa *laundry* yang masih termasuk jasa rumahan, mengakibatkan pada pengelolaan *laundry* tersebut masih dilakukan dengan cara manual atau cara yang cukup sederhana, yang artinya jika ada *customer laundry* yang datang, pada bagian penerimaan barang harus membuat nota penyerahan barang yang masih manual yaitu, masih ditulis tangan, yang membuatnya menjadi tidak cukup praktis, karena memakan banyak waktu serta membutuhkan ketelitian pada penulisan data *customer* dan juga barang.

Prabowo (2018:2), "*Tracking* secara harfiah memiliki arti mengikuti jalan, atau dalam arti bebasnya ialah suatu kegiatan untuk mengikuti jejak suatu objek. Sistem pelacakan adalah suatu sistem yang mampu melacak atau mencari suatu hal dengan memberikan informasi tentang hal tersebut". Pada pengelolaan *laundry* yang sangat bagus dan dalam hal ini didukung oleh kemajuan teknologi informasi berupa *web* aplikasi pemesanan dimana *customer* bisa melihat *tracking* atau melacak pemesanan *laundry* seperti , pakaian sedang dicuci, di jemur dan sebagainya dan juga bisa melakukan antar jemput *laundry* dengan memasukkan data alamat *customer* pada pemesanan yang membuat pemesanan *laundry* lebih efektif dan efisien , *tracking laundry* juga membuat *customer* mudah dalam hal suatu sistem pemantauan jarak jauh yang menggunakan GPS sebagai penentu lokasi kendaraan admin pengantaran dan penjemputan *laundry* yang bergerak dengan cepat dan akurat dalam bentuk titik koordinat yang kemudian di implementasikan ke dalam bentuk Peta digital, sehingga dapat di mengerti dengan mudah bagi *customer*.

Dengan beralihnya pengelolaan dari awalnya yang manual menjadi digital serta dengan sentuhan teknologi akan menjadikan usaha mitra memiliki keunggulan lain dibandingkan dengan jasa usaha *laundry* lainnya, diantaranya yaitu *customer* lebih percaya karena tersedianya data-data *laundry* yang tersimpan secara digital, memiliki kurir (admin pengantaran) yang bisa dipantau dari jauh kinerjanya serta meningkatkan efisiensi biaya operasional. Sehubungan dengan



itu, penulis bermaksud untuk membangun sebuah aplikasi yang dijadikan sebuah Laporan Akhir dengan judul “**Aplikasi Pemesanan dan Tracking Laundry Berbasis Web pada Nasaqila Laundry Palembang**”.

1.2 Perumusan Masalah

Dari permasalahan yang ada diatas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut yaitu :

1. Belum adanya aplikasi pemesanan dan *tracking laundry* berbasis *web* pada Nasaqila Laundry Palembang.
2. Pengelolaan dan Pemesanan yang masih manual dan sederhana di Nasaqila *laundry* Palembang.

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang dibahas dalam penulisan laporan akhir ini, adalah “Bagaimana membangun sebuah aplikasi pemesanan dan *tracking laundry* berbasis *web* pada Nasaqila Laundry Palembang ?.”

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah diatas untuk, lebih memudahkan dalam pemahaman dan pembahasannya, serta tidak keluar dari permasalahan yang dibahas, maka penulis membatasi masalah pada Laporan Akhir ini, yaitu sebagai berikut :

1. Aplikasi pemesanan dan *tracking laundry* berbasis *web* pada Nasaqila Laundry Palembang memiliki beberapa data antara lain Data Informasi Laundry (Katalog Laundry) , Data Pemesanan Laundry , Data Customer, dan Data Admin.
2. Aplikasi pemesanan dan *tracking laundry* berbasis *web* hanya membahas pemesanan dan *tracking laundry* di Nasaqila Laundry Palembang. *Tracking* dalam penelitian ini dilakukan pada status pengerjaan barang *customer* dan Posisi Kurir saat melakukan Pengantaran dan Penjemputan Barang.
3. *Tracking* Posisi Kurir didapatkan dari GPS Android kurir yang terhubung dengan *website*, selanjutnya *maps* ditampilkan di *website* menggunakan



Google Maps Javascript sebagai *Interface* dalam memonitoring Posisi Kurir yang berupa Koordinat *Latitude* dan *Longitude* secara *Realtime* yang telah diterjemahkan kedalam tampilan posisi di *maps*.

4. Aplikasi *Tracker GPS* Kurir dibuat menggunakan Aplikasi Kodular dan *Firebase* sebagai *Realtime Database* sebagai penyimpanan koordinat *GPS Latitude* dan *Longitude* Kurir.
5. Aplikasi pemesanan dan *tracking laundry* pada Nasaqila *Laundry* Palembang menggunakan program Berbasis *Website* dengan bahasa pemrograman *PHP*, *MySQL* sebagai basis datanya, *Notepad++* sebagai editor.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan

Adapun yang ingin dicapai oleh penulis dari pembuatan sistem ini yaitu :

1. Menghasilkan aplikasi pemesanan dan *tracking laundry* berbasis *web* pada Nasaqila *Laundry* Palembang.
2. Menghasilkan aplikasi laundry yang cepat dan mudah dalam melakukan pemesanan *laundry* dan memudahkan *customer* melihat *tracking laundry* serta meningkatkan keamanan barang saat dijemput dan diantarkan oleh kurir dengan berbasis *web* pada Nasaqila *Laundry* Palembang.
3. Mengenalkan aplikasi pemesanan dan *tracking laundry* berbasis *web* pada Nasaqila *Laundry* Palembang yang masih belum banyak diketahui masyarakat luas khususnya kota Palembang.
4. Menghasilkan aplikasi pemesanan dan *tracking laundry* berbasis *web* pada Nasaqila *Laundry* Palembang yang meningkatkan efisiensi anggaran operasional sehingga membuat pendapatan anggaran meningkat.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat dari aplikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Mengatasi dan menyelesaikan masalah pemesanan *laundry* dan aplikasi *tracker GPS* kurir berbasis *web* pada Nasaqila *Laundry* Palembang.
2. Memberikan pelayanan pemesanan laundry yang lebih efektif dan efisien



- kepada masyarakat khususnya *customer* , dan mempermudah *customer* mengakses informasi *laundry* ini kapan saja dan dimana saja.
3. Sebagai media promosi dan penjualan jasa agar dikenal masyarakat khususnya Kota Palembang.
 4. Meningkatkan anggaran pendapatan *laundry* melalui kemajuan teknologi yang digunakan terhadap Nasaqila *Laundry* Palembang.

1.5 Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2006) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Kirk dan Miller (dalam Moleong, 2006) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahnya.

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian untuk laporan akhir ini dilakukan penulis di Nasaqila *Laundry* yang beralamat di Jalan Siring Agung, Kecamatan Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

1.5.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Pada penyusunan laporan akhir ini peneliti menggunakan cara-cara sebagai berikut:

a. Pengamatan (Observasi)

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran



secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. Pengamatan dilakukan di Nasaqila *Laundry* Palembang sebagai sampel dalam pengambilan data.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara. Penulis melakukan wawancara dengan pemilik usaha kecil dan menengah di bidang jasa yaitu Ibu Ema Laila yang bertempat di Nasaqila *Laundry* terkait prosedur dari aplikasi pemesanan dan *tracking laundry* pada Nasaqila *Laundry* Palembang mengenai data pemesanan yang akan dibutuhkan penulis untuk Laporan Akhir ini.

1.5.2.2 Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian. Pengumpulan data sekunder ini dilakukan dengan cara mencari dan mempelajari buku-buku, artikel, teori yang mendukung, serta referensi lain yang berkaitan dengan Laporan Akhir ini.

Data sekunder juga dapat bersumber dari Laporan Kerja Praktik dan Laporan Akhir alumni dari perpustakaan Jurusan Manajemen Informatika atau perpustakaan pusat yang ada di Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar pembahasan Laporan Akhir ini dapat memberikan gambaran sesuai dengan tujuan, maka penulisan Laporan Akhir ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat laporan, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang berkaitan dengan judul laporan akhir ini, yaitu teori umum, teori khusus dan teori program.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini memaparkan sejarah berdirinya Nasaqila *Laundry* Palembang, jadwal buka *laundry*, karyawan, perlengkapan dalam menjalankan usaha *laundry* dan struktur organisasi *laundry*.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan pembahasan mengenai perancangan sistem yang meliputi penentuan alat dan bahan yang digunakan dalam penulisan laporan akhir, definisi masalah studi kelayakan, pengembangan sistem, rancangan sistem yang baru, perancangan sistem, serta hasil dari proses pembuatan program aplikasi tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari apa yang telah dipaparkan dan dibahas dalam bab-bab sebelumnya. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan, maka pada akhir penulisan dikemukakan saran yang dapat berguna bagi semua pihak. Serta memberikan saran untuk membantu dalam pengembangan aplikasi kedepannya yang telah kami bangun.